

Minggu ke-7 Teologi yang Berpusat pada Kristus (Christ-Centered Theology)

1. Ikhtisar Topik

- 1) Seluruh Alkitab disusun dengan pusatnya adalah Kristus (Luk 24:27, Yoh 5:39).
- 2) Pusat dari teologi bukanlah tokoh atau doktrin, melainkan Yesus Kristus sendiri. Pribadi dan karya-Nya merupakan inti dari seluruh isi Kitab Suci.

2. Dasar Alkitabiah

- 1) Perjanjian Lama: Kristus dinyatakan dalam bentuk bayangan, nubuat, dan tipologi (Kej 3:15; Kel 12–Paskah; Yes 53–Hamba yang menderita).
- 2) jian Baru: Penjelmaan, salib, kebangkitan, kenaikan, dan kedatangan Kristus menjadi inti (Yoh 1:14; 1Kor 15:3–4).

3. Sentralitas Kristus dalam Teologi Paulus

- 1) “Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan”(1Kor 2:2).
- 2) Paulus menggambarkan Kristus sebagai "Adam yang baru", "Kepala", "Pengantara", "Kebenaran dan Hidup", serta menyusun seluruh teologinya berpusat pada Kristus.

4. Ciri-ciri Teologis

- 1) Sentralitas Kristologis: Semua doktrin bermula dari Kristus dan disempurnakan di dalam Kristus.
- 2) Pandangan Redemptif–Historis: Dalam alur besar Alkitab (penciptaan–kejatuhan–penebusan–penyempurnaan), Kristus adalah kuncinya.
- 3) Perspektif Teologi Perjanjian: Perjanjian dengan Adam, Nuh, Abraham, Musa, dan Daud semuanya digenapi dalam Kristus.

5. Aplikasi Praktis

- 1) Khotbah dan pendidikan harus dibangun berpusat pada Kristus.
- 2) Kehidupan iman tidak boleh berpusat pada hukum, tetapi pada persekutuan dengan Kristus dan hidup dalam anugerah (Gal 2:20).
- 3) Gereja adalah tubuh Kristus, dan harus hidup di bawah pemerintahan Nya.

6. Kalimat Ringkasan

"Teologi yang berpusat pada Kristus adalah teologi Alkitabiah yang mengajarkan bahwa seluruh Alkitab dikembangkan dengan Yesus Kristus sebagai pusatnya, dan keselamatan serta wahyu disempurnakan dalam karya-Nya."